

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan dan memperoleh bekal kecakapan hidup yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dengan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keberhasilan suatu program pendidikan dilihat dari kemampuan peserta didik yang mampu mentransportasikan hal yang diperoleh dikelas menjadi suatu kecakapan hidup (Depdiknas 2010). Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dimana, peserta didik dituntut untuk mampu mencapai kompetensi lulusan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai kompetensi melalui proses pembelajaran yang sistematis. Proses tersebut merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Salah satu kompetensi yang dapat ditingkatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru (Prastowo,2011). Selain itu, (Ruhimat,2011) bahan atau materi

pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa matapelajaran atau bidang studi dengan topik atau subtopik dan rinciannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang harus dimiliki guru adalah Lembar kerja peserta didik (LKPD).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja peserta didik ini dapat memandu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan mandiri (Prastowo, 2011). Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 14 Desember 2019 dengan guru biologi kelas XI SMAN 3 Solok didapatkan informasi, bahwa dalam proses pembelajaran pada materi bahan Psikotropika, guru menggunakan buku Paket Biologi yang ada diperpustakaan sekolah. Menurut guru didalam buku tersebut terdapat kekurangan seperti materi yang sulit dipahami karena bahasa atau konten pada buku terlalu tinggi untuk dapat dipahami peserta didik. Sedangkan perangkat lain seperti *modul*, *handout*, dan LKPD belum dimiliki oleh guru.

Oleh karena itu, penulis mengatasi permasalahan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar, dengan menyediakan LKPD dengan model

pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Solving*). *Problem solving* adalah suatu penyajian materi pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ristiasari,2012). *Problem solving* adalah model pembelajaran dimana siswa menghadapi suatu permasalahan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajan. Melalui LKPD berbasis pemecahan masalah diharapkan aktifitas belajar menjadi meningkat. Hasil belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya dengan menggunakan LKPD yang berbasis pemecahan masalah sehingga terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan LKPD ini dapat dilihat dari nilai praktikalitas terhadap respon siswa saat menggunakan LKPD yakni 89,72% dengan kategori praktis.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengembangkan LKPD berbasis *Problem Solving* terutama untuk materi yang akan diajarkan pada kelas XI dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Pada Materi Bahan Psikotropika Di Kelas XI IPA SMAN 3 Solok”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang masalah adalah :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan buku paket.
2. Isi buku sulit dipahami karena bahasa atau konten pada buku terlalu tinggi untuk dapat dipahami peserta didik.

3. Belum tersedianya bahan ajar pendukung seperti LKPD, Modul dan Handout dan bahan ajar lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti lebih terfokus dan terarah, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah tidak tersedianya bahan ajar pendukung berbasis *Problem solving* yang valid dan praktis pada materi bahan psikotropika kelas XI IPA SMAN 3 Solok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* yang valid dan praktis di kelas XI IPA SMAN 3 Solok”**

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKPD yang valid dan praktis berbasis *Problem Solving* untuk kelas XI SMAN 3 Solok.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Biologi.

2. Bagi siswa, sebagai salah satu sumber belajar yang membantu siswa memahami materi pembelajaran.
3. Peneliti dan peneliti lain, sebagai media nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran dan sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi baru dalam mengembangkan bahan ajar disekolah.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang di hasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berisikan KI, KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.
2. Lembar kerja peserta didik ini dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word 2010*. Font yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran font yang bervariasi antara 12-20 menyesuaikan dengan tampilan pada LKPD dan akan dicetak pada kertas HVS A4.
3. Lembar kerja peserta didik yang dibuat dengan *full color* yang di dominasi oleh warna biru dan abu-abu. Sedangkan untuk gambar di sesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa.
4. Pada LKPD berbasis *Problem Solving* disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan essai yang menekankan pada pemecahan masalah.

1.8 Definisi Istilah

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang berisi petunjuk dan langkah-langkah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. *Problem Solving* adalah suatu penyajian materi pejaran dengan menghadapkan siswa kepada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Validitas merupakan penilan terhadap produk yang telah dikembangkan oleh validator.
4. Praktikalitas merupakan penilaian terhadap tingkat kepraktisan dan keterpakaian LKPD yang digunakan.